



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah sistem yang harus ada pada sebuah penelitian, dimana seorang peneliti diharuskan mampu memilih dan menentukan metode yang tepat untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian harus memperoleh data dan informasi yang objektif serta aktual dan relevan guna menunjang dari apa yang menjadi tujuan penelitian maka metode penelitian ini sangatlah penting.

Demi terwujudnya tersebut maka metode penelitian yang penulis gunakan dikelompokkan sebagai berikut.

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi tempatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*), Peneliti langsung terjun ke lapangan atau lokasi

penelitian. Sedangkan ditinjau dari segi sifatnya penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau keadaan yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu. Kemudian menarik kepermukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi dan situasi tertentu.⁵⁷

Oleh karena itu penelitian ini dapat diwujudkan juga sebagai usaha memecahkan masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala yang ditemukan, mengukur dimensi suatu gejala, menilai gejala dan menetapkan hubungan antar gejala-gejala yang ditemukan dan lain-lain. Secara singkat dapat dikatakan bahwa metode diskriptif merupakan langkah-langkah melakukan representasi obyektif tentang gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah yang diselidiki.⁵⁸

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Karena yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk diskriptif. Di samping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada di balik deskripsi data tersebut, oleh karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.⁵⁹

⁵⁷ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya; Airlangga University Press, 2001).h.48.

⁵⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta; Gadjah Mada University Press, 2007).h.67

⁵⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang; Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2005).h.70

Pengertian kualitatif menurut patton adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara natural (alamiah, dalam keadaan-keadaan yang sering terjadi secara ilmiah).⁶⁰ Penelitian kualitatif adalah bagaimana memahami perilaku manusia dari sudut pandang mereka sendiri (Sudut pandang yang diteliti). Hal ini dilakukan dengan cara melakukan empati pada orang-orang yang diteliti dalam upaya memahami bagaimana mereka melihat berbagai hal dalam kehidupan.⁶¹

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini tentang “Konversi Agama Sebab Pernikahan dan Implikasinya Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Perspektif Elit Agama Islam dan Kristen di Kota Malang)” dengan demikian penelitian ini dilakukan di kota Malang karena Kota Malang di dalamnya terdapat masyarakat yang mempunyai latar belakang heterogen, kepentingan dan agama yang berbeda-beda terkadang hal ini memungkinkan terjadinya sebuah pernikahan beda agaman untuk itu penulis tertarik meneliti yang berlokasi di Kota Malang, peneliti mengambil dari beberapa elit agama Islam dan Kristen yaitu Islam hanya NU dan Muhammadiyah sedangkan dari Kristen yaitu Kristen protestan dan katolik. Adapun tempat dimana penelitian ini dilakukan yaitu : 1) PCNU (Pimpinan Cabang Nahdhotul Ulama) Cabang Malang, Jalan KH. Hasyim Asyari Nomor 21 Malang, 2) PKDM (Pimpinan Kantor Daerah Muhammadiyah) Kota Malang,

⁶⁰ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2005).32

⁶¹ Bagong Suyanto dkk, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternative Pendekatan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008).h.169.

jalan Gajayana 28 B Kota Malang, 3) STFT Widya sasana jalan Terusan Rajabasa No 2 Malang, 4) GKJW Pasamuhan Malang, Jalan KH. Hasyim Ashari VI/5 Kota Malang dan IPTH Balewiyata Malang, Jalan S. Supriadi 18 Kota Malang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dibedakan menjadi dua data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sebuah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁶² Dengan kata lain data primer adalah data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan. Dalam hal ini pihak-pihak yang bersangkutan yakni wawancara dengan elit agama Islam dari unsur NU dan Muhammadiyah sedangkan dari Kristen dari unsur Protestan dan Katolik yang berada di kota Malang.
2. Data Sekunder adalah data yang berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku tentang konversi Agama, serta buku-buku yang membahas tentang keharmonisan rumah tangga. Hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, jurnal dan seterusnya yang berkaitan dengan konversi Agama dan keharmonisan rumah tangga.⁶³ Diantaranya data sekunder yang menjadi pendukung dalam penelitian ini mengambil dari skripsi yang masih berhubungan dengan judul yang peneliti teliti diantaranya adalah

⁶² Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* .h.128

⁶³ Soerjono soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (cet-III; Jakarta: UI Press, 2005).h.11-12

“pengaruh konversi agama terhadap keharmonisan keluarga di kecamatan Gringsing kabupaten batang” dan “Konversi Agama (studi kasus Pada Dua Keluarga Di Dusun Pasekan Maguwoharjo Depok Sleman)”.

3. Data Tersier, yaitu data penunjang yang memberikan petunjuk serta kejelasan terhadap sumber data primer dan sekunder.⁶⁴ Data tersier yang dipakai dalam penelitian ini di antaranya Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sedangkan hubungannya dengan penelitian ini, peneliti mendapatkan data atau informasi mengenai tempat kediaman para elit agama yang berkompeten dalam pandangannya terhadap judul penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara ini peneliti gunakan dengan tujuan agar mendapatkan data atau informasi mengenai konversi agama sebab pernikahan dan implikasinya terhadap keharmonisan rumah tangga. Dalam penelitian ini yang menjadi informannya adalah para elit agama Islam dan Kristen Kota Malang diantaranya Elit Agama Islam dari NU terdiri dari dua orang yaitu H. M. Athoilah Wijayanto, S.Ag selaku ketua LBM NU Kota Malang dan Ahmad Shampton, SH,I berbeda dengan Elit Agama Islam dari Muhammadiyah terdiri dari tiga informan yaitu Arif Rahmawan S.Sy, Drs. Maryanto, MM dan yang terakhir Dra. Sri Herawati. Untuk Elit Agama Kristen dari Katolik yaitu Romo Raymundus Sudhiarsa dan

⁶⁴ Bambang sugono, *Metpen Hukum*, (Jakarta:PT. Raja Graffindo Persada,2003).h.114

Romo Piter Sarbini. Elit Agama Kristen dari Protestan yaitu Pdt. Suwignyo, Th.D dan Sistrianto, S.Th

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara baku terbuka, jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap informan.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti memakai dokumentasi berupa data peninggalan tertulis, seperti buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil hokum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data dari hasil wawancara, teknik dokumentasi didapatkan dari sumber nonmanusia dengan demikian sumber yang dimaksud ini terdiri dari rekaman dan dokumen-dokumen yang menjadi penunjang penelitian ini.

Pada penelitian ini dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengumpulkan foto-foto yang berhubungan dengan penelitian dimana foto-foto tersebut diambil pada waktu melaksanakan wawancara dengan para informan. Di lain itu dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu rekaman atau *recorder* yang diperoleh dari para informan.

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Editing

Langkah pertama dalam pengelolaan data adalah editing yaitu pemeriksaan dan meneliti kembali data yang telah terkumpul. Langkah ini

dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul tersebut baik sehingga dapat dipersiapkan pada proses analisis berikutnya.⁶⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan editing terhadap catatan-catatan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, sehingga mengetahui apakah data-data tersebut bisa dipakai atau sebaliknya dalam pengolahan data dan untuk mengoreksi serta memilih kata-kata dari informan yang sekiranya sesuai dengan judul penelitian ini.

2. Classifying

Pada tahap selanjutnya setelah editing, maka yang harus dilakukan adalah menyusun dan mensistematikan data-data yang telah diperoleh dari wawancara dengan menggunakan pola tertentu untuk mempermudah bahasa yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti membaca kembali dan menelaah secara mendalam seluruh data yang telah diperoleh dalam penelitian yang kemudian mengklasifikasikan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam menganalisis.

3. Verifying

Verifikasi merupakan proses pemeriksaan data dan informasi yang telah didapatkan peneliti dari lapangan agar validitas data dapat diakui serta dapat digunakan dalam penelitian, verifikasi ini sendiri merupakan langkah pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh dari lapangan atau lokasi

⁶⁵ Bagong Suyanto dkk, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternative Pendekatan*. h.93

penelitian untuk pembuktian kebenaran data tersebut sudah sesuai dengan informasi yang didapatkan dari informan atau sebaliknya.⁶⁶

4. Analyzing

Analyzing adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih pendek supaya mudah dipahami dan diinterpretasikan. Interpretasi yaitu penarikan kesimpulan dari analisis yang dilakukan atas dasar data kualitatif.⁶⁷

Dengan demikian tahap yang dilakukan peneliti selanjutnya menganalisis data yang diperoleh dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau keadaan social. Peneliti menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau dari wawancara dengan elit agama Islam dan Kristen kota Malang. Kemudian dari sini peneliti ingin menemukan hal-hal yang terkait dengan permasalahan yang telah dibahas dalam rumusan masalah dan memecahkan persoalan-persoalan tersebut.

5. Concluding

Concluding yaitu Meringkas hasil penelitian yang telah ditulis supaya lebih fleksibel dan mudah dimengerti dari yang telah diteliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan fenomena-fenomena yang terjadi dimana sudah dipaparkan pada latar belakang.

⁶⁶ Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008). h. 84

⁶⁷ Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. h. 84-85